

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data dalam tampilan angka atau bilangan. Dengan bentuk tersebut, data ini dapat diolah atau dianalisis dengan penggunaan teknik perhitungan matematika atau statistika (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini, data kuantitatif yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan APTA Convex periode tahun 2018 – 2021 berupa laporan neraca dan laporan laba rugi.

2. Sumber data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini diambil dari data sekunder yaitu melalui laporan keuangan perusahaan, yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Data sekunder merupakan data yang didapat atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya sehingga menjadikan peneliti sebagai tangan kedua (Siyoto & Sodik, 2015).

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini ditulis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Hardani, et al., 2020), penelitian dengan pendekatan kuantitatif memusatkan analisis pada data numerik (angka) yang kemudian dikaji dengan metode statistik yang sesuai. Sedangkan untuk menganalisis data dalam penelitian, digunakan pendekatan statistik deskriptif. Sesuai dengan namanya, deskriptif hanya akan menjelaskan kondisi suatu fenomena yang telah direkam menggunakan alat ukur dan kemudian diolah sesuai dengan fungsinya (Siyoto & Sodik, 2015).

C. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan APTA Convex periode tahun 2018 – 2021 berupa laporan neraca dan laporan laba rugi. APTA Convex di bawah PT. APTA KREASI INDONESIA adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang *Meeting, Incentive, Conference dan Exhibition* (MICE) dan aktivitas pendukung MICE. APTA Convex adalah *one stop service company* yang dilisensikan oleh pemerintah yang melayani individu, pemilik bisnis, perusahaan, asosiasi, insentif, badan dan lembaga pemerintah dalam semua aspek perencanaan, pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pendukung MICE dan MICE di dalam maupun luar negeri.

Ruang lingkup usaha yang ditangani oleh APTA Convex adalah sebagai berikut:

a. Meeting

APTA Convex akan membantu dalam mengorganisasi *Annual Meetings, General Meetings, Corporate Events, Trainings, Workshops, Community Events, Sales Meeting*, dsb. Tim APTA Convex akan mempersiapkan segalanya, mulai dari reservasi, makanan dan minuman, peralatan, multimedia, persyaratan lainnya, pengiriman undangan, dan menyediakan *usher* selama pertunjukan dan acara.

b. Incentive

APTA Convex dapat memberikan berbagai acara insentif mulai dari ekspedisi kemanapun di Indonesia, pertunjukan budaya, acara makan malam di museum, pertunjukan memasak, dan masih banyak lagi. APTA Convex juga akan menangani akomodasi dan kebutuhan transportasi, memberikan pelayanan khusus jika diperlukan, dan tema untuk membuat insentif yang tak terlupakan.

c. Convention

Award Night dan Ceremonies, International Conferences and Congresses, Special Events, Media Launches, Product Launches, Boardroom Launches, Gala Dinners, dsb. APTA Convex dapat menangani seluruh acara / aktivitas mulai dari membuat konsep, merencanakan dan mengembangkannya, hingga pelaksanaan dan implementasinya. Hal ini mencakupi Diskusi

Manajemen, Diskusi Tim, Pengaturan Jaringan Komunikasi, Koordinator Umum, Protokol, Pemandu, Layanan Penghubung, dan Akomodasi, Pemilihan Tempat/Tempat, Transportasi, Panggung dan Dukungan Teknis Produksi serta Penjadwalan.

d. *Exhibiton*

APTA Convex memiliki banyak *network* dengan para tenaga ahli dalam *event management* yang tersedia untuk membantu dengan setiap detail dari perencanaan, pelaksanaan dan penyampaian acara klien. APTA Convex akan mengatur tempat, akomodasi, retail outlets, sight seeing, serta acara budaya, dan acara pertunjukan sesuai *rider*, seni, hiburan, dan ini termasuk Konsultasi, Percetakan dan Spesifik Desain Grafis, Hubungan Masyarakat dan Media, Souvenir dan *Merchandising*, dll.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyampaikan pertanyaan secara lisan kepada sumber data, kemudian sumber data juga menjawab secara lisan (Barlian, 2016). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan direktur dan divisi keuangan APTA Convex untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan selama masa normal dan masa saat pandemi Covid-19 .

2. Dokumentasi

Dokumen dapat dijadikan juga sebagai sumber informasi. Dokumen tersebut dapat berupa dokumen pribadi seperti catatan harian, autobiografi, dokumen resmi seperti memo, proposal, arsip dan dokumen kebijaksanaan (Barlian, 2016). Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data laporan keuangan tahunan APTA Convex periode tahun 2018 – 2021 berupa laporan neraca dan laporan laba rugi serta daftar pekerjaan yang dikerjakan selama tahun 2018 – 2021.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas dengan operasional variabel sebagai berikut:

1. *Return on Assets (ROA)*

Hasil yang tinggi menunjukkan semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang diberikan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Untuk menghitung ROA dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Return on Equity (ROE)*

Hasil yang tinggi menunjukkan semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang diberikan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Untuk menghitung ROE dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. *Gross Profit Margin (GPM)*

Hasil yang tinggi menunjukkan semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Untuk menghitung NPM dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

4. *Operating Profit Margin (OPM)*

Hasil yang tinggi menunjukkan semakin tinggi pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih. Untuk menghitung OPM dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

5. *Net Profit Margin (NPM)*

Hasil yang tinggi menunjukkan semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Untuk menghitung NPM dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Tabel 2
Matriks Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Rasio Profitabilitas	<i>Return on Assets (ROA)</i>	Laba Bersih	Rasio (%)
		Total Aset	
	<i>Return on Equity (ROE)</i>	Laba Bersih	
		Total Ekuitas	
	<i>Gross Profit Margin (GPM)</i>	Laba Kotor	
		Penjualan Bersih	
	<i>Operating Profit Margin (OPM)</i>	Laba Operasional	
		Penjualan Bersih	
	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	Laba Bersih	
		Penjualan Bersih	